Ibadah Raya Malang, 17 Juli 2016 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 4:3
4:3 Dan Dia yang duduk di takhta itu nampaknya bagaikan permata yaspis dan permata sardis; dan suatu pelangi melingkungi takhta itu gilang-gemilang bagaikan zamrud rupanya.

Pribadi Tuhan dan tahtaNya menyinarkan sinar kemuliaan (shekinah glory) dalam wujud sinar dari batu/ permata yang indah. Sebab semua manusia di dunia hidup dalam kegelapan dosa, sehingga hidupnya terkutuk, letih lesu, berbeban berat, sampai binasa selamanya. Tuhan menyinarkan sinar kemuliaan supaya manusia lepas dari dosa dan kutukan dosa, lepas dari kebinasaan, sampai suatu waktu duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga.

Ada 4 macam batu/ permata:

1. Batu/ permata yaspis, menunjuk iman (=pintu gerbang).
2. Batu/ permata sardis (berwarna merah), menunjuk bertobat (=mezbah korban bakaran).
3. Batu kristal = lautan kaca [Wahyu 4:6], menunjuk baptisan air (= kolam pembasuhan).
4. Batu zamrud = pelangi, menunjuk kepenuhan Roh Kudus (= pintu kemah).

Kita mempelajari yang keempat, yaitu batu zamrud atau pelangi.
Pelangi ditulis dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu.

Kejadian 9:13-15
9:13 Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.
9:14 Apabila kemudian Kudatangkan awan di atas bumi dan busur itu tampak di awan,
9:15 maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku yang telah ada antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, segala yang bernyawa, sehingga segenap air tidak lagi menjadi air bah untuk memusnahkan segala yang hidup.

Pelangi adalah perjanjian Tuhan kepada Nuh dan segala makhluk di bumi.
Pelangi terdiri dari 7 warna, menunjuk 7 lampu pada Pelita Emas atau bayangan dari Roh Kudus.

Yoel 2:28-29
2:28 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.
2:29 Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

Perjanjian Tuhan kepada segala makhluk di bumi dinubuatkan oleh nabi Yoel, yaitu tentang pencurahan Roh Kudus. Tetapi masih belum terjadi.

Kisah Rasul 2:1-4,13-18
2:1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.
2:2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;
2:3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.
2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.
2:13 Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis."
2:14 Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini.
2:15 Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan,
2:16 tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel:
2:17 Akan terjadi pada hari-hari terakhir -- demikianlah firman Allah -- bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.
2:18 Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat.

Perjanjian Tuhan kepada segala makhluk di bumi sudah digenapkan, yaitu pencurahan Roh Kudus mulai di loteng Yerusalem,

sampai sekarang.

Jadi, pelangi adalah kepenuhan Roh Kudus, sama dengan busur yang menghubungkan bumi dengan Sorga, busur yang menghubungkan kita dengan Tuhan. Kita semua harus menerima perjanjian Tuhan atau pelangi, yaitu harus diurapi dan dipenuhi Roh Kudus, harus meluap-luap dalam Roh Kudus.

Syarat untuk menerima perjanjian Tuhan/ pelangi/ kepenuhan Roh Kudus:

1. Harus memiliki hati damai sejahtera (Yerusalem adalah kota damai).
   Kisah Rasul 1:4-5
   1:4 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang -- demikian kata-Nya -- "telah kamu dengar dari pada-Ku.
   1:5 Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

   Kejadian 6:5-6
   6:5 Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,
   6:6 maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.

   Kenyataannya, hati manusia cenderung jahat dan najis.

   Matius 15:19
   15:19 Karena dari hati timbul segala (1)pikiran jahat, (2)pembunuhan, (3)perzinahan, (4)percabulan, (5)pencurian, (6)sumpah palsu dan (7)hujat.

   Hati manusia berisi tujuh pikiran jahat dan najis:
   - Pikiran jahat, prasangka buruk.
   - Pembunuhan, iri, benci, dendam.
   - Perzinahan.
   - Percabulan.
   - Pencurian, termasuk berani mencuri milik Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus.
   - Sumpah palsu.
   - Hujat, menyalahkan yang benar, membenarkan yang salah.

   Jika hati berisi tujuh pikiran jahat dan najis, maka pelita padam dan hatinya gelap. Sehingga perbuatannya membabi-buta, yaitu perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan. Ini memilukan hati Tuhan, memedihkan hati orang tua, dan membuat gembala berkeluh-kesah. Sehingga hidupnya juga dalam letih lesu dan beban berat sampai binasa selamanya.

   1 Petrus 3:20-21
   3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.
   3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan -- maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah -- oleh kebangkitan Yesus Kristus,

   Jika mau menerima Roh Kudus, maka harus memiliki hati yang baik. Ini bisa kita peroleh lewat baptisan air. Kita mengalami pembaharuan dari hati nurani yang jahat menjadi hati nurani yang baik. Hati nurani yang baik adalah landasan yang kuat untuk menerima pencurahan Roh Kudus.

2. Bertekun dengan sehati dalam doa.
   Kisah Rasul 1:12-14
   1:12 Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya dari Yerusalem.
   1:13 Setelah mereka tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus bin Alfeus, dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus.
   1:14 Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

   Kisah Rasul 2:41-42
   2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah

kira-kira tiga ribu jiwa.
2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Untuk bisa bertekun dalam doa, maka harus dimulai dengan ketekunan dalam pengajaran rasul dan pemecahan roti, yaitu ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci. Lanjut bertekun dalam persekutuan, yaitu ketekunan dalam Ibadah Raya. Baru bisa bertekun dalam doa, yaitu ketekunan dalam Ibadah Doa. Ini sama dengan ketekunan dalam kandang penggembalaan. Kita harus tergembala dengan benar dan baik.

Roma 15:5-6
15:5 Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu, sesuai dengan kehendak Kristus Yesus,
15:6 sehingga dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus.

Ketekunan menghasilkan kesatuan. Jika kita tekun dalam kandang penggembalaan, maka kita bisa hidup rukun, sehingga bisa satu hati dan satu suara, sama dengan bertekun dengan sehati dalam doa.
Tekun artinya sesuatu yang dilakukan terus-menerus dan tidak bisa dihalangi, seperti seorang ibu yang hamil sampai melahirkan.

Jika bertekun dengan sehati dalam doa, maka Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus.

3. Harus tetap dalam jabatan pelayanan yang dipercayakan oleh Tuhan.
   Kisah Rasul 1:21-26
   1:21 Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami,
   1:22 yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya."
   1:23 Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias.
   1:24 Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,
   1:25 untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."
   1:26 Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

   Jabatan pelayanan berkaitan dengan hati, bukan dengan otak atau sesuatu yang tampak di luar.

   1 Samuel 16:6-7,10-11
   16:6 Ketika mereka itu masuk dan Samuel melihat Eliab, lalu pikirnya: "Sungguh, di hadapan TUHAN sekarang berdiri yang diurapi-Nya."
   16:7 Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."
   16:10 Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya lewat di depan Samuel, tetapi Samuel berkata kepada Isai: "Semuanya ini tidak dipilih TUHAN."
   16:11 Lalu Samuel berkata kepada Isai: "Inikah anakmu semuanya?" Jawabnya: "Masih tinggal yang bungsu, tetapi sedang menggembalakan kambing domba." Kata Samuel kepada Isai: "Suruhlah memanggil dia, sebab kita tidak akan duduk makan, sebelum ia datang ke mari."

   Kisah Rasul 13:22
   13:22 Setelah Saul disingkirkan, Allah mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Allah telah menyatakan: Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku.

   Hati yang baik adalah hati yang taat dengar-dengaran. Inilah kunci Daud yang membuka pintu-pintu di dunia sampai pintu Sorga. Saat Yesus taat masuk baptisan air, maka pintu Sorga terbuka dan Roh Kudus dicurahkan.

4. Hancur hati, yaitu mengaku segala keadaan hati dan keadaan hidup kita sebenarnya. Kita tidak layak, tidak mampu, tidak bisa apa-apa.
   Yohanes 4:6-10,15-18
   4:6 Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas.

4:7 Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum."
4:8 Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan.
4:9 Maka kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.)
4:10 Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."
4:15 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."
4:16 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini."
4:17 Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami,
4:18 sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar."

Keadaan perempuan Samaria adalah dalam kehancuran nikah, kenajisan, kejahatan, kepahitan hati, kesusahan, penderitaan. Jika dibiarkan, akan menuju kebinasaan selamanya.
Tetapi syukur, perempuan Samaria ini mengaku keadaan hidupnya kepada Tuhan, sama dengan memberi minum Yesus dengan anggur asam bercampur empedu di kayu salib. Maka Yesus memberi anggur baru, yaitu air kehidupan Roh Kudus.

Wahyu 22:1
22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Hasilnya adalah:

- Roh Kudus memberi kehidupan di tengah kemustahilan.
  Yehezkiel 47:8-9
  47:8 Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar,
  47:9 sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup.

  Roh Kudus memberi kepuasan dan kebahagiaan Sorga sehingga kita tidak mencari kepuasan dunia, tetapi justru bisa bersaksi pada yang lain.

- Jernih bagaikan kristal, artinya Roh Kudus mengubahkan hidup kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu jujur dan percaya. Kita menjadi pelangi yang bersinar.
  Jika mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga pasti terjadi. Yang mustahil menjadi tidak mustahil. Yang gagal total menjadi berhasil dan indah pada waktuNya.

Tuhan memberkati.